

**PEDOMAN PELAKSANAAN  
PEMBELAJARAN ONLINE  
(P30)**

**STT IKAT 2021**



Satria E Umboh

**SEKOLAH TINGGI THEOLOGI IKAT  
JAKARTA 2021**



## A. Pendahuluan

Dunia sedang dilanda Pandemi Covid 19, termasuk di negeri tercinta ini, yang juga terkena pandemic dan berdampak atau berpengaruh ke berbagai sendi kehidupan. Pandemi seolah menjadi efek kejut bagi semua orang di negeri ini. Dunia seolah melambat, bahkan seperti berhenti sejenak. Dahulunya dipaksa hidup dalam situasi serba cepat dan tepat, pekerjaan seolah tanpa henti, dan kejaran target pertumbuhan ekonomi dalam sistem kompetisi. Tetapi saat penyebaran virus Corona (Covid-19) melanda; menyebabkan krisis besar manusia modern, memaksa untuk sejenak bernafas, berhenti dari pusran sistem, serta melihat kembali kehidupan, keluarga, dan lingkungan sosial dalam arti yang sebenarnya. Manusia dipaksa 'berhenti' dari rutinitasnya, untuk memaknai apa yang sebenarnya dicari dari kehidupan.

Pandemi Covid-19 berpengaruh besar bagi dunia pendidikan dan model pembelajaran. Mau tidak mau sistem pendidikan diharus membuat lompatan dalam mewujudkan transformasi pembelajaran online untuk mahasiswa dan tenaga pendidik dan kependidikan. Boleh dikatakan masuk dalam zaman baru agar membangun kreatifitas, mempertajam skill dan meningkatkan kualitas diri dengan sistem yang dirubah, pola interkasi terhadap teknologi dan cara pandang.

Melihat kondisi sekarang, negara terdampak maka telah melakukan upaya membuat kebijakan terbaiknya dalam menjaga kelangsungan pelayanan pendidkan. Kini dunia pendidikan secara luas, baik umum maupun keagamaan harus menghadapi tantangan nyata dan segera dicarikan jalan keluarnya, diantaranya: (1) perbedaan perkembangan teknologi antara sekolah daerah dan kota besar, (2) terbatasnya keahlian tenaga pendidik dan nara didik dalam memanfaatkan program pembelajaran, (3) Sumberdaya terbatas untuk memanfaatkan teknologi Pendidikan (contoh Internet, dll), (4) Tenaga pendidik, tenaga kependidikan dan mahasiswa dalam pembelajaran daring yang belum integrasi.

Berdasar hal diatas, memaksa STT IKAT mengambil langkah cepat, bukan karena ikut-ikutan, tetapi karena situasi-kondisi, tuntutan dalam kemajuan di dunia pendidikan sekarang, dalam rangka pengembangan mutu pendidikan lewat teknologi informatika. Maka civitas akademik mendorong untuk menerapkan kebijakan ini dalam proses pembelajaran sesuai dengan peraturan tanpa meninggalkan mutu dan budaya sehingga capaian pembelajaran tercapai serta pembentukan dengan melandaskan pada Tribina tetap melekat, sekalipun mengalami perubahan system dan model pembelajaran untuk sekarang ini.

### **Dasar Hukum**

1. **Dasar** : “Berdasarkan Surat Edaran Nomor 4 Tahun 2020 Tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan Dalam Masa Darurat Penyebaran Corona Virus Disease (Covid- 19), Yang Didalam Nya Tercatum Salah Satunya Bahwa Proses Belajar Mengajar Dilakukan Secara Daring. Pembelajaran Online Juga Di Tuangkan Dalam Keputusan Bersama Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan, Menteri Agama, Menteri Kesehatan, Dan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 01/Kb/2020 Nomor 516 Tahun 2020 Nomor Hk.03.01/Menkes/363/2020 Nomor 440-882 Tahun 2020 Tentang Panduan Penyelenggaraan Pembelajaran Pada Tahun Ajaran 2020/2021 Dan Tahun Akademik 2020/2021 Di Masa Pandemi Corona Virus Disease 2019 (Covid-19).”
2. **Maksud dan Tujuan:**
  - a.**MAKSUD** : (1) Agar proses belajar mengajar tetap berjalan dengan baik dalam masa Pandemi Covid 19 Dalam rangka pencegahan penularan, penyebaran virus covid 19. (2) untuk menjaga Kesehatan dan keselamatan peserta didik, pendidik, tenaga kependidikan, keluarga, dan masyarakat merupakan prioritas utama dalam menetapkan kebijakan pembelajaran. (3) Dalam rangka pencegahan penularan, penyebaran virus covid 19. (4) untuk meningkatkan kompetensi mahasiswa dan dosen(5) untuk meningkatkan kreativitas dosen dan mahasiswa

**b.TUJUAN** : Berkaitan dengan kebutuhan mendesak, tuntutan dan adaptasi pada masa Pandemi covid, sehingga perlu diterbitkan Buku Pedoman untuk pelaksanaan Pembelajaran secara online. Pedoman ini bertujuan untuk dilaksanakan pada klas regular online mahasiswa STT IKAT, yang memenuhi persyaratan. Civitas akademik, Dosen sebagai pengampu mata kuliah dan mahasiswa serta pihak terkait agar seirama dalam langkah, maka diharapkan untuk dapat memahami dan melaksanakan sesuai petunjuk dalam Buku Pedoman ini.

## **B. Pengertian Pembelajaran Online**

**Mutu pendidikan merupakan salah satu isu yang perlu menjadi fokus penting dalam pembenahan sistem pendidikan pasca merebaknya virus COVID-19, terutama dari segi kualitas proses pembelajaran. Perlu dilakukan upaya peningkatan kualitas dari berbagai kondisi dan kemungkinan yang ada guna mengembangkan pembelajaran yang berorientasi pada mahasiswa. Proses pembelajaran yang berpusat pada mahasiswa dilakukan dengan membangun model pembelajaran yang memungkinkan belajar dengan cara yang lebih menarik, interaktif, termotivasi dan beragam untuk meningkatkan kemampuannya. Selain pengembangan teknologi, upaya peningkatan kualitas pembelajaran dapat dilakukan melalui pemanfaatan teknologi yang disebut e-learning. Pembelajaran online pertama kali dikenal karena dampak perkembangan pembelajaran elektronik (e-learning) yang diperkenalkan oleh University of Illinois. yang berasal dari Amerika, melalui sistem pembelajaran berbasis komputer. Di Indonesia sudah ada beberapa Perguruan Tinggi/Universitas (Universitas Terbuka, Universitas Petra, Universitas Bina Nusantara, dll) yang menerapkan pembelajaran online atau pemanfaatan teknologi informasi dalam proses pembelajaran yang sesuai dengan keadaan atau fenomena yang terjadi. Maka dari itu STT IKAT harus melihat keadaan sekarang dan maju selangkah harus meningkatkan mutu pendidikan dengan salah satunya memanfaatkan teknologi.**

Pembelajaran online merupakan model pembelajaran yang dapat memfasilitasi mahasiswa ataupun dosen belajar lebih luas, lebih banyak, dan bervariasi. Karena melalui fasilitas yang disediakan oleh sistem tersebut, mahasiswa

dan dosen dapat belajar kapan dan dimana saja tanpa terbatas oleh jarak, ruang dan waktu. Materi pembelajaran dari dosen akan lebih bervariasi, tidak hanya dalam bentuk verbal, melainkan lebih bervariasi seperti visual, audio, dan gerak.

Pembelajaran online merupakan model pembelajaran yang **memungkinkan mahasiswa dan dosen untuk belajar secara** lebih luas, lebih **beragam. Potensi sistem memungkinkan siswa dan guru untuk belajar kapan saja, di mana saja, terlepas dari jarak, ruang atau waktu. Bahan ajar instruktur beragam** tidak hanya **secara verbal tetapi juga visual, akustik, dan emosional.**

Pembelajaran online sangat berbeda dengan pembelajaran secara konvensional (secara umum). Menurut Bonk Curtis J. mengemukakan dalam survei "Online Training in an Online World" bahwa konsep pembelajaran online bisa saja diartikan dengan e-learning. "The Report of the Commission on Technology and Adult Learning" (2001) dalam Bonk Curtis J. (2002, hlm. 29) mengatakan bahwa **"instructional content or learning experiences delivered or enabled by electronic technology"**. Oleh karena itu, **pembelajaran online menuntut mahasiswa dan dosen untuk berkomunikasi secara interaktif menggunakan teknologi informasi dan komunikasi seperti media komputer, internet, dan telepon.,** atapun lewat platform (Jitsi.org, Zoom, Google Meet, Google Classroom dll),

Pengertian **pembelajaran** online meliputi aspek perangkat keras (infrastruktur) **dari sekumpulan komputer yang saling berhubungan dan dapat mengirimkan data baik dalam format teks, pesan, grafik, maupun suara.** Dengan **fitur ini, pembelajaran** online dapat diartikan sebagai jaringan komputer yang **terhubung dengan jaringan komputer lain di seluruh dunia (Kitao, 1998).** Namun, istilah **pembelajaran** online **tidak hanya mencakup perangkat keras, tetapi juga perangkat lunak berupa data yang dikirim dan disimpan lewat platform aplikasi yang biasa di pakai oleh dosen untuk melakukan pembelajaran antara dosen dan mahasiswa.**

**Ketika pembelajaran online dipandang sebagai sarana komunikasi atau model pembelajaran yang menawarkan manfaat signifikan bagi proses pembelajaran di kelas, Dosen STT IKAT perlu memahami potensi pembelajaran online agar dapat memanfaatkan pembelajaran online untuk tujuan pembelajaran dengan sebaik-**

**baiknya.** Keuntungan dari pembelajaran online **adalah** media yang **menyenangkan dan oleh karena itu harus merangsang minat siswa terhadap program online.**

Mahasiswa yang belajar dengan baik akan cepat memahami komputer, laptop dan pendukung pembelajaran online lainnya sehingga dapat mengembangkan dengan cepat keterampilan mengoperasikan komputer, laptop, Hp dan cara kerja internet dalam mengakses Web. Maka dari itu mahasiswa dapat belajar di mana pun pada setiap waktu Online learning. di Indonesia mulai dirasakan dari proses pembelajaran mandiri melalui tugas-tugas yang diberikan. Perkembangan pembelajaran online mulai kelihatan saat adanya pembelajaran jarak jauh. Yang di lakukan STT IKAT pada saat pendidikan sedang terdampak covid-19 adalah mau tidak mau STT IKAT harus mengembangkan diri untuk mencari tau tentang proses belajar mengenai pembelajaran online. Karena Online learning di Indonesia makin lama makin berkembang sampai saat ini. **Awalnya, pembelajaran online digabungkan** dengan pembelajaran **tradisional** untuk melatih **siswa menjadi** lebih mandiri. **Mempraktikkan belajar mandiri bagi mahasiswa** di Indonesia **tidaklah mudah karena** sistem pembelajaran **sebelumnya** (pola tradisional) yang **dianggap dosen sebagai** sumber belajar utama. **Pembelajaran online dapat dilakukan secara tuntas setelah mahasiswa menjadi lebih mandiri.**

Di STT IKAT juga ketika akan melakukan pembelajaran jarak jauh dengan online learning, namun ada beberapa mata kuliah yang akan tetap dilakukan secara tatap muka langsung.

### **C. Pembelajaran online di STT IKAT.**

Penerapan Pembelajaran online di STT IKAT dilatarbelakangi dengan adanya pandemi covid-19. Pandemi covid-19 mempengaruhi sektor pendidikan sehingga pemerintah mengambil kebijakan bahwa proses belajar mengajar di lakukan secara jarak jauh. Maka dari itu pimpinan STT IKAT merespon kebijakan pemerintah dengan mengambil langkah bahwa pembelajaran di STT IKAT lakukan secara online.

Penerapan pembelajaran online ini, memerlukan fasilitas pendukung agar pembelajaran berjalan dengan baik. Karena mahasiswa STT IKAT Program Sarjana



tinggal diasrama, maka STT IKAT berusaha mempersiapkan fasilitas pendukung agar proses belajar mengajar mahasiswa tetap terlaksana dengan baik. Namun dalam hal ini selain mahasiswa yang ada On Campus sasaran lain juga adalah yang Off Campus tentunya dalam hal ini akan bekerja sama dengan kelas Off Campus yang dikoordinasi oleh Direktur Tutorial.

### **1. Model pembelajaran online di STT IKAT**

Selain dari persiapan dosen-dosen dalam melakukan pembelajaran online, ada beberapa hal yang harus diperhatikan di lapangan bahwa dalam pembelajaran online ada 3 model yang akan digunakan oleh dosen ataupun lembaga STT IKAT **Pertama *Web-Based Learning (Pembelajaran Berbasis Web)*** : Pembelajaran berbasis web merupakan “sistem pembelajaran jarak jauh berbasis teknologi informasi dan komunikasi dengan web”. Dalam proses pembelajaran berbasis web, mahasiswa STT IKAT melakukan kegiatan pembelajaran secara online melalui sebuah situs web yang sudah di berikan oleh dosen. Mahasiswa dan dosen bisa saling berkomunikasi dan berinteraksi bahkan sesama mahasiswa bisa berkomunikasi juga melalui fasilitas yang disediakan oleh situs web tersebut.

**Kedua: *Computer-Based Learning (Pembelajaran Berbasis Komputer)*** : Secara sederhana, pembelajaran berbasis komputer bisa didefinisikan sebagai kegiatan pembelajaran mandiri yang dilakukan oleh mahasiswa STT IKAT dengan menggunakan sebuah sistem komputer ataupun laptop. Rusman (2009: 49) mengemukakan bahwa pembelajaran berbasis komputer merupakan “program pembelajaran yang digunakan dalam proses pembelajaran dengan menggunakan software komputer yang berisi tentang judul, tujuan, materi pembelajaran dan evaluasi pembelajaran.” Jadi mahasiswa bisa melihat materi pembelajaran yang diberikan dosen lewat software yang sudah ditentukan oleh dosen dan mahasiswa.

**Ketiga: *Virtual Education (Pendidikan Virtual)*** : Pendidikan virtual merujuk kepada kegiatan proses pembelajaran yang terjadi di masing-masing kelas yang mana dosen dan mahasiswa terpisah oleh jarak dan/atau waktu. Dosen telah menyediakan materi-materi pembelajaran melalui penggunaan beberapa

metode seperti aplikasi, bahan-bahan multimedia, pemanfaatan internet, atau konferensi video. Mahasiswa menerima materi-materi pembelajaran dan berkomunikasi dengan dosen dengan memanfaatkan teknologi yang sama.

Kemudian bagaimana penerapan dalam menggunakan pembelajaran online? **Apa metode yang digunakan dosen dalam proses perkuliahan online yang di selenggarakan STT IKAT?** Pertama : **Web Supported e-Learning**, yaitu proses pembelajaran yang dilakukan oleh dosen dan mahasiswa secara tatap muka didukung dengan penggunaan website yang berisi rangkuman, tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, tugas, dan tes singkat. **Kedua Fully online e-Learning format**, yaitu seluruh proses belajar mengajar dosen dan mahasiswa dilakukan secara online termasuk tatap muka antara dosen dan mahasiswa yang juga dilakukan secara online, teknologi teleconference biasanya jadi pilihan. Contohnya dengan menggunakan beberapa aplikasi (zoom, Jitsi, Google Meet, dll).

## **2. Petunjuk Singkat Pelaksanaan Pembelajaran online, sebagai berikut:**

- a. Seluruh pertemuan pembelajaran selama masa darurat/ PPKM yang tidak memungkinkan dilaksanakan pertemuan dengan tatap muka maka akan dilaksanakan melalui sesi daring (online session) dengan mengikuti petunjuk atau link yang tersedia.
- b. Dalam Sesi pembelajaran daring/online tersebut dilengkapi untuk bisa komunikasi 2 arah yang kemudian hal itu dapat disetarakan dengan sesi tatap muka.
- c. Yang dimaksud dengan komunikasi 2 arah adalah sebagai berikut:
  1. Umpan balik atau feedback atas interaksi antara dosen dan mahasiswa, baik secara sinkron maupun asinkron, dan/atau
  2. Pemberian feedback atas hasil penugasan mahasiswa baik dari dosen ataupun dimungkinkan juga dari mahasiswa lainnya. Idealnya, semua siswa akan menerima umpan balik, tetapi dapat juga dilakukan dalam bentuk umpan balik umum. Misalnya, Anda dapat mendiskusikan semua pertanyaan yang diajukan dengan kesalahan umum yang diidentifikasi dari hasil tugas.
- d. Ada dua (2) jenis pendekatan pembelajaran daring yang bisa dilakukan, yaitu aktivitas pembelajaran sinkron dan aktivitas pembelajaran asinkron.
  1. Kegiatan belajar sinkron adalah kegiatan belajar langsung yang melibatkan interaksi antara dosen dan mahasiswa, dan sekaligus antara mahasiswa. Contoh kegiatan pembelajaran sinkron termasuk panggilan konferensi, webin langsung, kuis online, dan diskusi obrolan.



2. Kegiatan pembelajaran asinkron adalah kegiatan pembelajaran online yang tidak dilakukan secara langsung. Interaksi antara dosen dan mahasiswa, atau antar mahasiswa, berlangsung dalam jangka waktu yang lebih lama, misalnya satu sampai beberapa hari. Contoh pembelajaran asinkron antara lain tugas, forum diskusi, dan modul pembelajaran mandiri

- e. Media pembelajaran dapat dikategorikan sebagai berikut menurut formatnya. 1. Tertulis: Buku teks, dikte, handout, artikel, dan cerita dengan subtitle dalam format dokumen atau PDF 2. Audio: Podcast 3. Visual: Slide, Infografis, Poster 4. Multimedia: Animasi, Video

Panduan Menggunakan Alat Video Conference untuk Kuliah Online Sinkron  
Peralatan Dasar Yang Diperlukan 1. Laptop / Komputer 2. WebCam atau Kamera USB 3. Speaker 4. Kecepatan Minimum Koneksi Internet 1Mbit/s (Kecepatan Lebih Tinggi Lebih Baik)

Pembelajaran Online digunakan semakin banyak. Teknologi telah menjadi alat penting untuk memenuhi kebutuhan pendidikan, pelatihan dan pelatihan ulang dari masyarakat yang meningkatkan pengetahuan. Proses pembelajaran online paling rasional karena langsung memenuhi kebutuhan mahasiswa, dosen dan perguruan tinggi. Misalnya, jika STT IKAT menyelenggarakan pembelajaran jarak jauh sebagai sebuah institusi, maka diperlukan desentralisasi siswa dengan sumber daya yang tepat dan dukungan untuk institusi teknis yang sangat membantu. Teknologi, di sisi lain, dapat menambah nilai signifikan bagi siswa yang memiliki tujuan pembelajaran tertentu, didukung, dan siap untuk menerima pembelajaran. Di bawah ini adalah ikhtisar persyaratan online untuk belajar.

Pembelajaran online semakin banyak digunakan saat ini, dan media ini cocok dan dianggap memiliki banyak keunggulan. Namun, jika media ini tidak dirancang dengan benar, Anda akan bosan dengan keuntungan yang Anda dapatkan. Saat merancang pembelajaran online, yang pada dasarnya hanya buku teks yang ditampilkan di layar komputer, pengembang gagal memanfaatkan manfaat dan detail web untuk merancang pembelajaran online. Sebaliknya, Anda perlu menilai karakteristik teknologi ini untuk mempertimbangkan apa yang dibutuhkan mahasiswa Anda.

Oleh karena itu Pembelajaran yang sepenuhnya online yang dilakukan jarak jauh membutuhkan beberapa persyaratan untuk mahasiswa yaitu : **(1) ICT literacy:** Mahasiswa harus mempunyai kemampuan berupa penguasaan ICT (Information Comunication Teknologi) yang dasar sebagai alat untuk belajar, artinya jika mahasiswa rendah dalam kemampuan membaca dan menulisnya belum baik, maka tidak cocok menggunakan online, namun mereka lebih cocok menggunakan kelas tradisional yang langsung dibimbing oleh dosen secara langsung, namun mau tidak mau mahasiswa tetap harus cepat mengembangkan diri. **(2) Indededency:** online learning membutuhkan kondisi mahasiswa yang sudah terbiasa untuk belajar mandiri, yaitu memanfaatkan fasilitas belajar online untuk mempelajari materi, mengerjakan quiz

dan berlatih menguasai kompetensi tanpa harus di bimbing langsung oleh dosen. Dalam hal ini mahasiswa harus memiliki motivasi yang tinggi untuk terus belajar mencapai target dan kondisi seperti ini hanya ada pada pendidikan tinggi. **(3) Creativity and Critical Thinking** : fasilitas pembelajaran online sangat beragam, mahasiswa dapat mempelajari berbagai tools yang tersedia seperti browsing, chatting, groups discussion, video conferencing, quiz online, dan lainnya, hal ini menuntut adanya kreativitas dari mahasiswa untuk memanfaatkan semua dengan optimal dan maksimal. Online learning memfasilitasi content yang lebih banyak dari materi yang tersedia di pembelajaran konvensional, sehingga mahasiswa dituntut untuk memiliki kemampuan kritis untuk memilih, menentukan dan menyerap pengetahuan mana yang lebih dibutuhkannya. Contoh :Mahasiswa adalah level peserta didik yang sudah cukup memiliki kemampuan dasar ICT, memiliki kemandirian belajar yang sudah mulai baik dan kreatif dan kritis dalam berfikir, sehingga pemanfaatan pembelajaran online seharusnya akan berjalan baik.

### **1. Secara singkat Kelebihan pembelajaran daring**

Kelebihan Pembelajaran Daring :

1. Pembelajaran daring tidak terbatas jarak.
2. Antisipasi/mencegah penularan virus covid-19
3. Tidak perlu ke kampus sehingga hemat waktu/tenaga
4. Biaya murah, Gratis dan bisa digunakan oleh banyak orang.
5. Proses pembelajaran menjadi lebih cepat, seperti mengirim file, googling dan sebagainya.
6. Mempermudah proses interaksi antar dosen dan mahasiswa.
7. Mengikuti perkembangan dan siap menghadapi persaingan

### **D. Persyaratan mahasiswa untuk pembelajaran online:**

Secara umum mengikuti Pedoman Akademik dan peraturan2 sekolah, tetapi sekilas dapatlah disampaikan sebagai berikut:

#### **Persyaratan masuk :**

- 1.Melengkapi semua data dokumen yang diperlukan saat daftar
- 2.Memiliki kemauan belajar untuk melayani dan mengajar
- 3.Harus bersedia membiayai proses pembelajaran
- 4.Memiliki ijazah SLTA sederajat
- 5.Sudah mengalami kelahiran baru
- 6.Terkendala untuk datang ke kampus

### **Persyaratan pembelajaran online :**

1. Harus memiliki perangkat yang diperlukan dan dapat mengoperasikan sendiri
2. Jaringan internet, signal dan kuota tersedia
3. Berpakaian sopan, rapi
4. Aturan teknis lain di RPS dan KP setiap dosen

### **Penyelesaian study akhir/ kelulusan :**

1. Mahasiswa menyelesaikan sekurangnya 145 sks
2. Menyelesaikan praktek/KKN mahasiswa
3. Membuat Laporan Penelitian dalam bentuk skripsi
4. Mengikuti ujian mata kuliah, komprehensif tertulis dan ujian Skripsi
5. Mengikuti yudisium yang dinyatakan dalam wisuda

### **Mengikuti Pembinaan model STT IKAT dengan TRIBINA,**

1. Bina Mental intelektual
2. Bina Spiritual dan social
3. Bina Skill

### **E. Penutup**

Pada masa covid-19 pemerintah dan lembaga pendidikan telah mengambil kebijakan bahwa semua Sekolah tanpa terkecuali dari Sekolah Dasar sampai Perguruan Tinggi agar melakukan kegiatan pembelajaran secara online. Dengan adanya pandemi covid 19 pun memaksa STT IKAT mau tidak mau untuk ikut mengambil bagian dalam pengembangan mutu pendidikan lewat teknologi yang ada. STT IKAT tetap melaksanakan proses belajar dengan mengikuti kebijakan pemerintah bahwa proses belajar mengajar di lembaga pendidikan dilaksanakan secara online, untuk mencegah penyebaran virus covid 19. Berdasarkan surat edaran nomor 4 tahun 2020 tentang pelaksanaan kebijakan pendidikan dalam masa darurat penyebaran corona virus disease (covid- 1 9), yang didalam nya tercatum salah satunya bahwa proses belajar mengajar dilakukan secara daring. Pembelajaran online juga di tuangkan dalam keputusan bersama menteri pendidikan dan kebudayaan, menteri agama, menteri kesehatan, dan menteri dalam negeri republik indonesia nomor 01/kb/2020 nomor 516 tahun 2020 nomor hk.03.01/menkes/363/2020 nomor 440-882 tahun 2020 tentang panduan penyelenggaraan pembelajaran pada tahun ajaran

2020/2021 dan tahun akademik 2020/2021 di masa pandemi corona virus disease 2019 (covid-19). Maka dari itu STT IKAT berupaya agar tetap meningkatkan mutu pendidikan, dengan terus mengembangkan mutu pendidikan dengan memanfaatkan teknologi informasi dengan melibatkan dosen dan mahasiswa untuk mengambil bagian dalam peningkatan mutu STT IKAT ditengah masa pandemi covid-19.

#### Refrensi :

- <https://www.kemdikbud.go.id/main/blog/2020/03/se-mendikbud-pelaksanaan-kebijakan-pendidikan-dalam-masa-darurat-penyebaran-covid19>
- Salinan keputusan bersama menteri pendidikan dan kebudayaan, menteri agama, menteri kesehatan, dan menteri dalam negeri republik indonesia nomor 01/kb/2020 nomor 516 tahun 2020 nomor hk.03.01/menkes/363/2020 nomor 440-882 tahun 2020
- (website Kemendikbud.go.id)
- Siahaan, Sudirman. (2003). E. Learning (Pembelajaran Elektornik) sebagai salah satu alternative kegiatan pembelajaran. Jurnal Pendidikan dan kebudayaan no.042-mei 2003.jakarta:depdiknas
- <https://www.kompasiana.com/tobiaznathanael/5eaba764097f365de064fde2/kelebihan-dan-kekurangan-belajar-online>
- <http://www.pustaka.ut.ac.id/lib/wp-content/uploads/pdfmk/TPEN4401-M1.pdf>
- Bonk, C.J. (2002). Online Training in an Online World. Growth Lakeland. Retrieved from <http://publicationshare.com>
- Hartono Williams (1999). Design Web Based Training. New York Villay (<http://www.pustaka.ut.ac.id/>) Dr. Cepi Riyana, M.Pd
- Rusman. (2010). Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru. Depok: PT RajaGrafindo Persada (<http://www.pustaka.ut.ac.id/>) Dr. Cepi Riyana, M.Pd.
- Buku Pedoman STT IKAT Jakarta